

PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (STUDI KASUS PADA INDUSTRI NON KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016)

Titik Setyaningsih

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Return On Asset*) dan mekanisme *corporate governance* (Kepemilikan Institusional) terhadap *financial distress* pada industri non keuangan di BEI. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*, yaitu *sample* yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Sampel penelitian adalah industri non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2012 sampai dengan 2016 dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 450 perusahaan. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi logistik menunjukkan bahwa, Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai $sig\ 0,000 < \alpha\ 5\%$, artinya semakin besar jumlah kepemilikan institusional kemungkinan terjadinya *financial distress* akan semakin kecil. Sedangkan *Current Ratio*, tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai $sig\ 0,583 > \alpha\ 5\%$, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai $sig\ 0,938 > \alpha\ 5\%$, *Debt To Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai $sig\ 0,110 > \alpha\ 5\%$, dan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai $sig\ 0,585 > \alpha\ 5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Return On Asset* tidak menjamin akan semakin kecil kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, *Return On Asset*, Kepemilikan Institusional, dan *financial distress*.